

Original Research Paper

Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SLB di Kota Mataram

Abdul Kadir Jaelani¹

¹Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2729>

Sitasi: Jaelani, A. K. (2022). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SLB di Kota Mataram. *Jurnal pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Accepted: 15 September 2022

Corresponding Author: **Abdul Kadir Jaelani**, Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram. Email: aqj_fkpi@unram.ac.id

Abstract: Banyak sekali peluang menulis bagi para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Di antaranya rendahnya minat membaca dan menulis, keterbatasan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan, tidak adanya rasa percaya diri, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis, rendahnya motivasi untuk menulis, minimnya sarana untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk jurnal ilmiah. Target yang ingin dicapai dalam pelatihan ini adalah guru SLB memiliki pemahaman yang baik tentang karya tulis ilmiah khususnya artikel ilmiah inklusi, sebagai media dalam menelurkan ide-ide kreatif, terampil dalam menentukan tema menarik, menguasai langkah menyusun artikel ilmiah, menghasilkan artikel ilmiah, serta mempublikasi artikel ilmiah inklusi dalam jurnal pendidikan. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah menjelaskan konsep karya ilmiah atau artikel ilmiah, mengembangkan tema yang menarik khususnya tentang pendidikan inklusi, menyusun artikel serta memberikan pendampingan kepada peserta. Selanjutnya setelah peserta menyelesaikan artikel, semua tulisan diserahkan kepada tim untuk di review dan akan diambil 10 artikel terbaik untuk dipublikasikan pada jurnal pendidikan yang ada di FKIP Universitas Mataram, atau menawarkan kepada pihak terkait untuk membentuk jurnal secara mandiri, yang khusus memuat artikel-artikel berkaitan dengan pendidikan inklusi dan anak berkebutuhan khusus.

Keywords: Artikel Ilmiah, Inklusif, SLB Kota Mataram.

Pendahuluan

Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan melaksanakan kegiatan karya tulis/artikel ilmiah di bidang pendidikan. Terutama bagi para guru pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b), melaksanakan kegiatan tersebut merupak

keharusan (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45). Hal inilah yang menyebabkan masih banyak guru yang hanya berhenti pada golongan IV/a. Terlebih lagi bagi guru dan kepala SD, kegiatan penulisan karya ilmiah masih merupakan suatu momok.

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya

guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka.

Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis. (wawancara dengan guru SLB di acara seminar nasional pendidikan inklusi)

Salah satu isu di dunia pendidikan yang perlu mendapat perhatian saat ini adalah pendidikan inklusi. Peran sekolah dalam mendidik,

mengajar, dan membina anak-anak berkebutuhan khusus masih tidak maksimal. Fasilitas program khusus, seperti ruang terapi, alat terapi, maupun sumber daya manusia yang mumpuni dibidang psikologi. Dilain pihak sekolah inklusi belum begitu dikenal bahkan masih asing didengar oleh sebagian masyarakat kita. Bahkan tak jarang ada orang tua yang menolak dan keberatan anaknya disatukan dalam satu kelas dengan anak berkebutuhan khusus, karena takut anaknya tertular dan dengan berbagai alasan lainnya.

Selama ini pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus lebih banyak di selenggarakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) dan Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru SLB Negeri di Kota Mataram, Guru-guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus memiliki banyak ide dan gagasan dalam mengatasi setiap hambatan yang terjadi. Namun upaya yang dilakukan tersebut tidak terdokumentasi dengan baik dalam sebuah tulisan yang bermanfaat dalam mengembangkan ide dan gagasannya. Termasuk tidak dapat dipublikasikan sebagai wahana berbagi informasi tentang pendidikan inklusi

Berangkat dari kondisi tersebut, kami selaku tim pengabdian merasa perlu untuk menyelenggarakan pelatihan menulis untuk para guru SLB dan SDLB yang ada di wilayah kota Mataram. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan artikel ilmiah yang bermuatan pendidikan inklusi, mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan di atas.

Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan, sejak bulan Maret sampai dengan Oktober 2020 yang diawali dengan proses koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Peserta yang akan terlibat adalah guru-guru SLB yang ada di Kota Mataram dengan dipusatkan di SLB Negeri 2 Mataram, ditambah dari guru SD yang melaksanakan program inklusi. Perkiraan jumlah peserta sekitar 30 orang dengan membawa draf artikel atau tema yang akan dikembangkan berkaitan dengan program pendidikan inklusi. Sedangkan nara sumber yang akan memberikan materi adalah dosen PGSD FKIP Universitas

Mataram yang tergabung dalam tim PPM sebagai unsur akademisi ditambah dengan satu orang praktisi program inovasi.

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan koordinasi, observasi, komunikasi, sosialisasi dan pelatihan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SLB Negeri 2 Mataram dengan uraian tahap pelaksanaan Koordinasi, Observasi, Komunikasi, Sosialisasi.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan, yang dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk kegiatan, yaitu ceramah umum dan tanya jawab, serta pemberian latihan terbimbing offline dan online. Pelaksanaannya dilakukan di SLB 2 Kota Mataram pada hari Rabu tanggal 6 September 2020. Peserta yang hadir terdiri atas 4 kepala sekolah dan 41 guru seluruh SLB se Kota Mataram. Adapun jabaran pelaksanaan penyampaian materi pelatihan dan kegiatan pendampingan sebagai berikut.

Materi pertama adalah pengenalan konsep dan pengertian tentang karya ilmiah. Materi ini dijelaskan oleh dua anggota tim pengabdian dengan sistem panel. Materi yang disampaikan berupa artikel hasil penelitian. Artikel hasil penelitian adalah artikel yang diperoleh dari hasil penelitian dosen, guru, mahasiswa yang diringkas sedemikian rupa sesuai kaidah yang berlaku, kemudian diterbitkan dalam bentuk jurnal-jurnal penelitian. Kemudian dijelaskan tentang kelebihan-kelebihannya dibandingkan hanya ditulis dalam bentuk laporan saja. Kalau ditulis dalam bentuk laporan saja maka laporan berisi hal-hal menyeluruh dan lengkap sehingga lebih cenderung berupa naskah yang tebal dan sangat terbatas kebermanfaatannya. Sebaliknya, artikel yang diterbitkan dalam jurnal memuat beberapa artikel, memiliki kebermanfaatan yang lebih luas, seperti beberapa jumlah pembaca jauh lebih banyak daripada laporan penelitian teknis resmi. Singkatnya, hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel dalam jurnal akan memberikan dampak akademik yang lebih cepat dan luas daripada laporan teknis resmi.

Materi yang kedua adalah Langkah-langkah penyusunan artikel non penelitian. Pemateri kedua juga dilakukan ber-tim, karena

disini lebih fokus menjelaskan tentang artikel yang mengacu kepada jenis artikel ilmiah yang bukan merupakan laporan hasil peneleitian. Kemudian menjelaskan tentang tahapan yang harus diikuti, mulai dari: (a) Isi dan sistematika; unsur pokok yang harus ada dalam artikel nonpenelitian dan sistematikanya adalah (1) judul artikel, (2) nama penulis, (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) bagian inti, (6) penutup, dan (7) daftar rujukan

Materi ketiga menyampaikan tentang: pengorganisasian isi. Pengorganisasian isi mengacu kepada cara penataan urutan isi yang akan dipaparkan dalam artikel. isi yang dimaksud dapat berupa fakta, konsep, prosedur, atau prinsip. Tipe isi yang berbeda memerlukan penataan urutan yang berbeda, tergantung pada struktur isinya

Adapun **materi keempat** tentang menyampaikan tentang proses pengurusan cara memilih dan menentukan jenis-jenis jurnal baik bersekala lokal, nasional, maupun internasional. Penjelasan ini penting bagi peserta untuk menentukan jurnal yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Adapun beberapa jurnal yang diperkenalkan, misalnya jurnal FKIP Universitas Mataram, yaitu jurnal JIP. Kemudian jurnal berskala nasional, seperti Shinta 3, Shinta 2, dan scopus Q3.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar. Kegiatan ini berbentuk penyuluhan yang berlangsung pada bulan Agustus bertempat di SLB 2 Mataram dengan peserta berjumlah 45 orang dari berbagai SLB di Kota Mataram dan Lombok Barat.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini cukup berhasil. Hal ini mengacu pada antusiasme dan tanggapan positif dari peserta yang menyatakan bahwa dari kegiatan pelatihan ini mereka memperoleh pengetahuan tentang konsep artikel ilmiah dan beberapa artikel yang akan diterbitkan.
3. Dukungan dari berbagai pihak untuk pelaksanaan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi guru dilapangan dalam melaksanakan penyusunan artikel ilmiah ini secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Mataram dan Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dukungan dana PNPB pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dari dana DIPA BLU Universitas Mataram Tahun Anggaran 2020 dengan nomor kontrak 1953/UN-18/LPPM/2020. Demikian juga kepada Bapak Kepala SLBN 1 Mataram, Kepala SLBN 2 Mataram, Kepala SLBN 1 Lombok Barat, Kepala SLBN 2 Lombok Barat yang telah merespon dan mendukung keterlaksanaan kegiatan PPM ini dengan mengirimkan para peserta, terlebih khusus bapak Kepala SLBN 2 Mataram telah menyiapkan ruang kegiatan yang standar protokol kesehatan sehingga kegiatan PPM dilaksanakan dengan lancar.

SK MENPAN No.26/MENPAN/1989 tentang
angka kredit bagi jabatan guru

Smith J. David, 2006. *Inklusi, Sekolah Ramah Untuk Semua* terj. Dennis dan ny.

Tatang, M. Amirin. (2006). **Menulis Karya Ilmiah (Artikel)**. Makalah Pelatihan

Daftar Pustaka

- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU IPA DI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Harun. (2001). Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Eds.), **Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah** (hlm. 13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haryanto. (2006). **Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi**. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Hidayat, L., Amwillla, A.Y. and Aprilia, A., 2015. Analisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Terhadap Tingkat Pengembalian Modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 3(1).
- Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November. *Enrica*, Bandung : Nuansa